

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset serta pembahasan yang dilakukan mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis aplikasi My Japfa di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perubahan Pola Kerja dan Peran HR

Penerapan aplikasi My Japfa telah membawa perubahan besar dalam pola kerja karyawan maupun peran departemen HR. Jika sebelumnya administrasi masih sangat bergantung pada proses manual, kini sebagian besar dapat dilakukan secara digital, mulai dari absensi, pengajuan cuti, izin sakit, hingga reimbursement. Hal ini tidak hanya membuat pekerjaan lebih efisien, tetapi juga memungkinkan HR untuk lebih fokus pada pengembangan sumber daya manusia dan strategi perusahaan, bukan hanya tugas administratif semata.

2. Proses Implementasi yang Bertahap dan Adaptif

Implementasi aplikasi dilakukan secara bertahap dengan diawali sosialisasi melalui Forum Komunikasi (FORKOM) dan uji coba terbatas di beberapa divisi. Pendekatan ini membantu karyawan beradaptasi, khususnya bagi mereka yang masih belum terbiasa dengan teknologi digital. Perbedaan generasi terlihat jelas pada tahap awal, di mana karyawan muda cenderung lebih cepat menyesuaikan diri, sementara karyawan senior membutuhkan pendampingan lebih intensif. Namun, seiring berjalannya waktu, adaptasi ini dapat berjalan dengan baik.

3. Kelebihan Aplikasi My Japfa

Aplikasi My Japfa memberikan dampak positif yang signifikan, di antaranya efisiensi waktu, transparansi data, pengurangan biaya operasional, serta minimnya peluang kecurangan dalam pencatatan absensi. Sistem digital ini juga membantu manajemen dalam mengambil keputusan

yang lebih cepat dan berbasis data akurat. Karyawan merasakan manfaat nyata berupa absensi yang lebih mudah tanpa antri, serta proses cuti dan izin yang lebih ringkas tanpa prosedur birokratis yang panjang.

4. Kekurangan dan Kendala yang Masih Dihadapi

Meski banyak kelebihan, aplikasi ini tidak terlepas dari kendala. Permasalahan yang sering muncul adalah error teknis seperti data absensi yang tidak tercatat, kendala jaringan internet, keterbatasan perangkat gawai, hingga akurasi GPS yang belum selalu stabil. Selain itu, masih ada sebagian karyawan yang merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi karena keterbatasan literasi digital. Namun, perusahaan menyiapkan sistem cadangan berupa fingerprint dan face scan agar proses administrasi tetap berjalan.

5. Efektivitas Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan, aplikasi My Japfa terbukti efektif dalam meningkatkan disiplin kerja, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan keakuratan data. Digitalisasi ini mendorong budaya kerja yang lebih modern, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Karyawan pun merasakan manfaat langsung dalam keseharian mereka, sehingga meskipun masih ada tantangan, penerapan aplikasi ini layak dipertahankan dan terus dikembangkan di masa mendatang.

5.2 Saran

5.2.1 Secara Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis aplikasi My Japfa di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan, terdapat beberapa catatan penting yang dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya:

1. Digitalisasi administrasi SDM: Penelitian selanjutnya dapat memperluas fokus, tidak hanya pada efektivitas kerja, tetapi juga pada dampaknya terhadap budaya organisasi, kepuasan, dan loyalitas karyawan..

2. Perbandingan lintas unit: Penelitian serupa dapat dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu unit atau bahkan lintas perusahaan agribisnis, sehingga diperoleh gambaran lebih komprehensif mengenai efektivitas SIM di sektor industri yang sama.
3. Pendekatan multidisiplin: Penelitian mendatang disarankan untuk menggabungkan perspektif manajemen SDM, teknologi informasi, dan perilaku organisasi. Hal ini penting untuk melihat keterhubungan antara aspek teknis dan non-teknis dalam mendukung keberhasilan digitalisasi.

5.2.2 Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih terbatas pada satu unit (Gedangan), sehingga hasilnya belum sepenuhnya mewakili keseluruhan penerapan aplikasi *My Japfa* di lingkup nasional. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak unit atau lokasi penelitian agar hasilnya lebih komprehensif dan lebih mengeksplorasi aspek keamanan data, integrasi sistem, serta tingkat kepuasan pengguna secara lebih mendalam.

2. Bagi Perusahaan (PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk)

- a) Peningkatan Infrastruktur Teknologi: perusahaan perlu memastikan stabilitas jaringan dan memperbaiki akurasi sistem GPS agar kendala teknis dapat diminimalisasi.
- b) Pengembangan Fitur Aplikasi: menambahkan fitur “lupa absen” atau *error recovery* otomatis sehingga tidak ada data absensi yang terlewat.
- c) Keseimbangan Peran HR: dengan berkurangnya beban administrasi, HR sebaiknya lebih diarahkan untuk fokus pada pengembangan SDM, *talent management*, serta peran strategis dalam mendukung tujuan jangka panjang perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

- a) Bagi Perusahaan Agribisnis Lain: hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengadopsi sistem informasi digital untuk meningkatkan efektivitas kerja dan efisiensi administrasi.

- b) Bagi Pemerintah/Regulator: temuan ini bisa menjadi dasar untuk mendorong program peningkatan literasi digital bagi tenaga kerja, khususnya di sektor agribisnis yang mulai beralih ke digitalisasi.
- c) Bagi Akademisi: penelitian ini dapat menjadi studi kasus nyata yang memperkaya bahan ajar maupun literatur mengenai sistem informasi manajemen di bidang sumber daya manusia.